

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

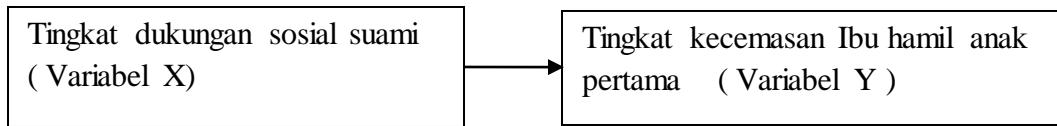
Penelitian ini berjudul hubungan tingkat dukungan sosial suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama, oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan tipe penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004).

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara seseorang dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2004).

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independen* atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2004). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: tingkat dukungan sosial suami.
2. Variabe *dependen* atau Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penilitian ini adalah: tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama.



Gambar. 2: Skema hubungan antara variabel X dan Y

C. Definisi Operasional

Definisi operasional melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu (Kerlinger, 2002).

1. Dukungan Sosial

- a. Dukungan Sosial adalah perhatian yang diberikan individu atau kelompok kepada individu atau pada kelompok.
- b. Adapun indikator dukungan sosial adalah sebagai berikut:
 - 1) Dukungan emosional, menggambarkan adanya dukungan atau nasehat, ekspresi dari empati, memelihara dan penuh perhatian yang dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman, sehingga individu merasa diperhatikan dan diterima oleh orang lain.
 - 2) Dukungan instrumental, menggambarkan adanya bantuan nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.
 - 3) Dukungan informasi, merupakan pemberian nasehat, saran atau bimbingan yang berhubungan dengan kemungkinan penyelesaian suatu masalah.

4) Dukungan penghargaan, menggambarkan adanya dukungan yang diberikan individu lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu, termasuk disini umpan balik yang positif bagi seorang individu.

c. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan adalah metode kuisioner dengan penskalaan likert.

d. Interpretasi hasil penelitian adalah semakin tinggi skor maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial suami.

2. Kecemasan

a. Tingkat Kecemasan adalah tingkat gangguan yang dialami Ibu hamil yang menyerang aspek fisik dan psikis yang berakibat subyek penelitian mengalami ketidakseimbangan saat menghadapi situasi yang dianggap tidak menguntungkan.

b. Indikator dari tingkat Kecemasan ditandai dengan adanya gangguan fisik dan psikis. Dari indikator-indikator kecemasan, maka dapat dikembangkan ciri-ciri dari kecemasan yaitu:

- 1) Gangguan fisik seperti: ujung-ujung jari terasa dingin, pencernaan menjadi tidak teratur, detak jantung bertambah cepat, keringat bercucuran, tidur tidak nyenyak, tidak nafsu makan, dan sesak nafas.
- 2) Gangguan psikis seperti: adanya rasa takut, perasaan akan ditimpa bahaya atau kecelakaan, tidak mampu memusatkan perhatian, rasa rendah diri, hilangnya rasa percaya diri.

c. Alat Ukur

Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner dengan penskalaan likert.

d. Interpretasi hasil semakin tinggi skor artinya semakin tinggi tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama.

D. Populasi Dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil anak pertama yang memeriksakan kehamilannya di rumah sakit swasta di Gresik yaitu Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, Rumah Sakit Semen Gresik dan Rumah Sakit Petrokinia Gresik.

Teknik sampling adalah cara atau teknik pengambilan data (Sugiyono, 2004).

Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling*, artinya tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2004).

Penelitian ini menggunakan jenis sampling Insidental, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data, adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 14 subyek.

Pemilihan subyek ini atas pertimbangan :

- a. Subyek penelitian mempunyai status yang sama, yaitu sama sama memeriksakan kehamilan dirumah sakit swasta.
- b. Subyek dalam situasi kehamilan anak pertama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, artinya sumber data yang langsung memberikan data bagi pengumpul data (Sugiyono, 2004).

Metode penelitian ini menggunakan kuisioner, baik untuk pengumpulan data tingkat dukungan sosial suami maupun tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama, teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa teknik ini akan lebih efesien, tidak membutuhkan waktu yang lama dapat dilakukan pada jumlah subyek yang besar.

Metode penelitian ini diungkap dengan kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert. Skala ini digunakan karena skala ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- a) Mudah diolah.

- b) Responden tidak perlu menulis buah pikirannya.
- c) Pengisiannya menggunakan waktu yang singkat.
- d) Dapat menjaring responden yang relatif banyak, karena kemungkinan dikembalikan lebih besar (Usman, 1996).

Adapun kelemahan dari skala likert adalah:

- a) Responden tidak punya kesempatan untuk jawab lebih bebas.
- b) Ada kemungkinan responden hanya mengisi saja (Usman, 1996).

Setiap item dari data kuisioner ini memiliki interval skala yang merupakan alternatif respon dengan asumsi sebagaimana disampaikan dalam tabel dibawa ini.

Tabel 1: Interval Dukungan sosial suami

| No | Skala | Arti | Nilai | |
|----|-------|---------------|------------|--------------|
| | | | Favourable | Unfavourable |
| 1 | SS | Sangat sering | 5 | 1 |
| 2 | S | Sering | 4 | 2 |
| 3 | K | Kadang-kadang | 3 | 3 |
| 4 | J | Jarang sekali | 2 | 4 |
| 5 | TP | Tidak pernah | 1 | 5 |

Tabel 2 : Interval Tingkat Kecemasan Ibu hamil anak pertama

| NO | Skala | Arti | Nilai |
|----|-------|---------------|---------------|
| | | | Favorable |
| 1 | SS | Sangat sering | Sangat sering |
| 2 | S | Sering | Sering |
| 3 | K | Kadang-kadang | Kadang-kadang |
| 4 | J | Jarang sekali | Jarang sekali |

| | | | |
|---|----|--------------|--------------|
| 5 | TP | Tidak pernah | Tidak pernah |
|---|----|--------------|--------------|

Ada dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Bentuk dukungan sosial suami dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk (Safarino, 1996 dalam Oktavia dan Basri 2002) yaitu:
 - a. Dukungan Emosional :Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.
 - b. Dukungan Penghargaan: dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performan orang lain.
 - c. Dukungan Instrumental: Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.
 - d. Dukungan Informasi: Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Tabel 3 : Blue Print dukungan sosial suami

| No | Indikator | Sebaran item | | Jumlah |
|----|--------------------|--------------|-------------|--------|
| | | Favoreble | Unfavoreble | |
| 1. | Dukungan emosional | 1,4,9,12 | 3,20 | 6 |
| 2. | Dukungan instrumen | 5,11,2,8 | 7,6,14,21 | 8 |

| | | | | |
|--------|----------------------|-------|-------|----|
| 3. | Dukungan informasi | 13,17 | 10,16 | 4 |
| 4. | Dukungan penghargaan | 15,19 | 18 | 3 |
| Jumlah | | | | 21 |

2. Gejala kecemasan sering ditandai dengan munculnya beberapa gejala, baik yang bersifat fisik maupun Psikis: a. Bersifat fisik, berupa ujung-ujung jari terasa dingin, pencernaan menjadi tidak teratur, detak jantung bertambah cepat keringat bercucuran, tidur tidak nyenyak, tidak nafsu makan, dan sesak nafas; b. Bersifat psikis, yaitu dengan adanya rasa takut, perasaan akan ditimpa bahaya atau kecelakaan, tidak mampu memusatkan perhatian, rasa rendah diri, hilangnya rasa percaya diri (Darajat, 1985).

Tabel 4 . Blue Print Kecemasan ibu hamil anak pertama

| No | Indikator | Sebaran Item | Jumlah |
|----|---|--------------|--------|
| 1 | Gangguan Fisik a. Ujung jari terasa dingin | 1 | 1 |

| | | | |
|---|---|--|----------------------------|
| | b. Pencernaan menjadi tidak teratur c. Detak jantung bertambah cepat d. Keringat bercucuran e. Tidur tidak nyenyak f. Tidak nafsu makan g. Sesak nafas | 7 2 8 3,9 4,5 6 | 1 1 1 2 2 1 |
| 2 | Gangguan Psikis a. Takut b. Merasa ditimpa bahaya c. Tidak mampu memusatkan perhatian d. Rasa rendah diri e. Hilang rasa percaya diri | 22,10,21,23,11,24,20 12,19 13,18 14,17 15,16 | 7 2 2 2 2 |
| | Jumlah | | 24 |

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono, 2004).

Suatu data dikatakan mempunyai validitas apabila terdapat kesamaan antara dua data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2004).

Dalam penelitian ini pengujian ini validitas instrumen digunakan analisis butir item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor

total yang merupakan jumlah tiap butir. Analisis item ini menggunakan teknik korelasi.

Untuk interpretasi hasil korelasi antara skor item dengan skor total yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan z kritis, ketentuan validitas instrumen dikatakan sahih apabila z hitung lebih besar dari z kritis.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini akan diolah atau dianalisis menggunakan program SPSS 12.0 *for Windows*.

2. Reliabilitas

Reliabel adalah hasil pengukuran yang didapatkan apabila perbedaannya besar dari waktu-ke waktu, maka hasil pengukuran itu tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel (Azwar, 2003).

Kelebihan dan kelemahan penelitian ini memiliki keterbatasan, yang meliputi item-itemnya yang terbatas serta jumlah subyek yang terlalu sedikit, sehingga penelitian ini perlu lebih disempurnakan lagi. Perlu dikaji ulang tentang penyusunan item-itemnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik nonparametrik, yaitu menguji parameter atau ukuran populasi melalui data yang diperoleh dari sampel. Penggunaan statistik ini diuji kebenarannya menggunakan hipotesa nol, yaitu skor butir berkorelasi secara

positif dengan skor faktor, hipotesa alternatif yaitu skor butir tidak berkorelasi secara positif secara skor faktor.

Pada rumusan hipotesis yang ditentukan sebelumnya, yaitu dugaan terhadap ada secara signifikan antara variabel Tingkat dukungan sosial suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama, maka hipotesis tersebut diuji dengan teknik korelasi, yaitu korelasi Kendall yaitu untuk mengukur korelasi antara dua himpunan, dengan rumus:

(Santoso, 2004)

Dimana:

τ = Korelasi Kendall

S = Selisih dari banyaknya rank lebih besar dengan banyak rank lebih kecil untuk setiap R_y .

n = Jumlah data (responden)

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan uji Z :

$$Z_{hitung} = \frac{3\tau\sqrt{n(n-1)}}{\sqrt{2(2n+5)}} \quad \dots \dots \dots \quad (2)$$

(Santoso, 2004)

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} :

Z hitung < Z tabel, H_0 diterima

$Z_{hitung} > Z_{tabel}$, H_0 ditolak

b. Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

$P > 0,05$, maka H_0 diterima

$P < 0,05$, maka H_0 ditolak

Pengujian analisis data dari hasil penelitian menggunakan program SPSS 12.0 *for Windows*.

